

KEGIATAN BELAJAR 1
RUANG LINGKUP dan CAKUPAN KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL

Antara IPS dan IIS memiliki perbedaan yang mendasar. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena secara tradisional antara IPS dan IIS memang sudah saling berhubungan. Di sekolah IPS lebih menekankan kepada pendekatan multidisiplin atau interdisiplin, dimana topik-topik dalam IPS dapat kita manipulasi menjadi suatu isu, pertanyaan atau permasalahan yang berperspektif interdisiplin.

Keberadaan gerakan dan paham social studies di Amerika Serikat banyak mempengaruhi pemikiran mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia. Studi Sosial (social studies) bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin bidang akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial.

Studi Sosial lebih bersifat multidimensional yaitu, meninjau satu gejala atau masalah sosial dari berbagai dimensi atau aspek kehidupan. Studi sosial bertujuan membina warga masyarakat yang mampu menyelaraskan kehidupannya berdasarkan kekuatan-kekuatan fisik dan sosial, serta membantu melahirkan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

IPS dengan Studi Sosial tidak mempunyai perbedaan, karena apa yang disebut studi sosial (social studies) yang berkembang dan dikembangkan di Amerika Serikat atau di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, tidak lain adalah IPS yang kita kenal saat ini.

Antara IPS sebagai bidang studi dengan disiplin Ilmu Sosial (social sciences) terdapat beberapa perbedaan :

1. IPS bukan suatu disiplin ilmu seperti halnya ilmu sosial, tetapi IPS lebih tepat dilihat sebagai suatu kajian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.
2. Dalam IPS menggunakan pendekatan multidisiplin atau interdisiplin, sedangkan ilmu sosial menggunakan pendekatan disiplin ilmu atau monodisiplin.
3. Keberadaan IPS untuk memfokuskan kepentingan pendidikan di dunia persekolahan sedang ilmu sosial bisa di dunia persekolahan, perguruan tinggi atau dipelajari di masyarakat umum.

4. IPS menggunakan ilmu-ilmu sosial sebagai bahan pengembangan materi pembelajaran dilengkapi dengan mempertimbangkan aspek psikologis ,pedagogis.

IPS berkaitan dengan dengan berbagai aspek kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dalam memenuhi aspek kebutuhan hidupnya, berkaitan dengan bagaimana cara manusia menggunakan usaha untuk memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya ,kebutuhan jiwanya ,pemanfaatan sumber daya yang terdapat di bumi ,mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya untuk mengatur dan mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Konsep dasar IPS adalah suatu citra mental tentang objek konkret ataupun gagasan yang abstrak. Konsep IPS mencerminkan suatu fenomena atau gejala atau benda-benda yang berkaitan dengan IPS. IPS dan Ilmu-ilmu Sosial sama-sama memiliki subjek dan objek yang sama,yang mempelajari tentang perilaku manusia. Ilmu-ilmu sosial sosial, seperti sosiologi, Antropologi dan Psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu sosial yang secara khusus mempelajari perilaku manusia.

KEGIATAN BELAJAR 2
KARAKTERISTIK CAKUPAN KONSEP SEJARAH, GEOGRAFI, EKONOMI,
SOSIOLOGI, ANTROPOLOGI, POLITIK DAN PEMERINTAHAN, SERTA
PSIKOLOGI SOSIAL

A. Sejarah

Setiap apa yang ada di alam raya ini memiliki sejarah masing-masing atau paling tidak ada riwayat asal-usulnya. Asal-usul yang menyangkut proses, peristiwa, dan waktu. Sejarah adalah riwayat tentang masa lampau atau sesuatu bidang ilmu yang menyelidiki dan menuturkan riwayat itu sesuai dengan metode tertentu yang terpercaya.

➤ Konsep-konsep dasar sejarah sebagai bidang ilmu sosial :

1. Waktu, waktu yang telah lampau, menjelaskan sifat, bobot dan warna peristiwa yang bersangkutan.
2. Ruang, ruang lebih mendekat yang geografi. Sejarah mengungkapkan kapan terjadinya sedang geografi merupakan petunjuk dimana peristiwa itu terjadi.
3. Alur peristiwa adalah suatu rentetan peristiwa atau pengalaman sejarah masa lampau berdasarkan urutan waktu terjadinya atau pengalaman sejarah dari waktu ke waktu yang menunjukkan perkembangan serta perubahannya.
4. Evolusi adalah sejarah yang berlangsung dengan sangat lambat.
5. Revolusi adalah peristiwa yang berlangsung sangat cepat.
6. Tahap-tahap peradaban mengungkapkan perkembangan serta kemajuan sesuatu masyarakat. Dengan menerapkan pendekatan kita dapat merumuskan suatu generalisasi bahwa bagaimanapun sederhananya masyarakat, yang selalu mengalami perkembangan dan kemajuan.
7. Kronologi adalah analisis sejarah yang kemudian memprediksi peristiwa yang akan datang.

B. Geografi

Konsep geografi terungkap hubungan saling mempengaruhi serta fenomena alam ditempat-tempat tertentu dengan perilaku serta tindakan manusia. Yang menjadi objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang merupakan bagian dari bumi yang terjadi atas atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan, kulit bumi), hidrosfer (lapisan air) dan biosfer (lapisan kehidupan).

Pada konsep ini, geosfer atau permukaan bumi di tinjau dari sudut pandang kewilayahan atau lingkungan yang menampakkan persamaan dan perbedaan fenomenanya (udara, batuan, perairan, kehidupan). Persamaan dari perbedaan fenomena tersebut tidak lepas dari hubungan interaksi ke ruang dari unsur-unsur geografi di wilayah atau dalam lingkungan di permukaan bumi.

Dari pengertian geografi yang telah dikemukakan tadi, dapat diketengahkan bahwa geografi berkenaan dengan:

1. Geosfer atau permukaan bumi
2. Alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer)
3. Umat manusia atau antroposfer
4. Persebaran ke ruangan fenomena alam dan kehidupan termasuk persamaan serta perbedaan
5. Analisis hubungan serta interaksi ke ruangan fenomena-fenomenanya di permukaan bumi

Berkenaan dengan konsep dasar yang dikembangkan pada geografi, paling tidak kita dapat mempelajari dua kelompok konsep yang dikemukakan oleh Getrude Whipple (James, P.E.:1979:115) dan Henry J. Warman (Gabler, RE:1966:13-16) Rincian konsep dasar itu sebagai berikut.

Getrude Whipple mengungkapkan ada 5 konsep dasar, yaitu sebagai berikut.

1. Bumi sebagai planet

2. Variasi cara hidup
3. Variasi wilayah-wilayah alamiah
4. Makna wilayah (region) bagi manusia
5. Pentingnya lokasi dalam memahami peristiwa dunia

✓ Sedangkan Henry J. Warman mengemukakan 15 konsep dasar sebagai berikut:

1. Konsep Kewilayahan atau konsep regional
2. Konsep lapisan kehidupan atau konsep biosfer
3. Konsep manusia sebagai faktor ekologi yang dominan
4. Konsep globalisme atau konsep bumi sebagai planet
5. Konsep interaksi ke ruangan
6. Konsep hubungan areal (wilayah)
7. Konsep persamaan areal (wilayah)
8. Konsep perbedaan areal (wilayah)
9. Konsep keunikan areal (wilayah)
10. Konsep persabaran areal (wilayah)
11. Konsep lokasi relative
12. Konsep keunggulan komparatif
13. Konsep perubahan yang terus-menerus atau perubahan abadi
14. Konsep sumber daya dibatasi sama budaya
15. Konsep bumi yang bundar di atas kertas yang datar atau konsep peta

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan pendidikan dasar (PenDas) konsep dasar itu dapat kiat mulai dari arah (mata angin), jarak ,peta perbedaan

keseimbangan.cara membina konsep pada diri kita masing-masing yaitu dengan mengajarkan pengertian konotatif tentang sesuatu (Womack,J.G:1970:32) jadi kita sebagai guru IPS mengajarkan pengertian yang seluas –luasnya tentang *sesuatu* secara bertahap berkesinambungan sampai terjadi pola pengertian dalam benak kita dan juga dalam benak peserta didik sampai ke tahap abstrak yang mencirikan konsep tersebut.sebagai contoh:

- ❖ Dapat dikemukakan tentang sungai sebagai sesuatu konsep dasar geografi. Kiat selaku guru IPS bertanya kepada peserta didik mengenai sungai “ Apakah ada di antara mereka belum mengenal sungai itu.secara kongkrit berarti guru sudah menyampaikan pengertian sungai sesuai yang diuraikan dalam kamus.

C. EKONOMI DAN KOPERASI

Pembahasan ekonomi sebagai salah satu bidang ilmu sosial yang akan dikaitkan dengan koperasi yang menurut undang-undang menjadi soko guru perekonomian Indonesia.

Berkenaan dengan ekonomi ini, Brown &Brown (1980:241) mengemukakan bahwa”Ekonomi adalah suatu studi tentang cara bagaimana manusia mengorganisasikan sumber daya alam ,kemampuan budaya dan tenaga kerja menopang dan mengingatkan kesejahteraan material “Sementara itu, dengan cukup panjang.

(Gerarado P.Sicat dan H. W Arndt (1991:3) mengemukakan bahwa Ilmu ekonomi adalah suatu studi yang mengkaji bagaimana orang perorangan dan kelompok – kelompok masyarakat menentukan pilihan. Karena manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas.Untuk memuaskan bermacam-macam ragam keinginan tersebut,tersedia sumber daya yang dapat digunakan.itupun tidak tersedia dengan bebas.

Ketiga bahasan ilmu ekonomi tadi, dapat ditarik garis persamaan yaitu bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu studi,ilmiah mengenai bagaimana cara memenuhi kebutuhan materi.

Bagaimana mengembangkan upaya menahan diri dan hidup yang berlebih-lebihan padahal kemampuan sumber daya ada dalam keterbatasan. Untuk mengatur kesejahteraan rakyat,khususnya kesejahteraan ekonomi Bangsa Indonesia, telah diatur dalam Undang-undang Dasar 1945. Pada pasal 33 yang terdiri atas 5 yaitu :

1. Perekonomian disusun sebagai usaha,bersama berdasarkan atas kekeluargaan
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang me3nguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara
3. Bumi,air dan kekayaan yg terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan di gunakan sebesar-besarnya kemampuan rakyat
4. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi,ekonomi,dengan prinsip kebersamaan,efisiensi berkeadilan,berkelanjutan,berwawasan lingkungan,kemandirian.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini di atur dalam undang-undang

Dalam pasal 33 ini adalah kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan, kemakmuran orang-orang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan seperti *Koperasi*.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut P.E. Weraman (A.A Chaniago, Cb, Toweula, dkk:1995:225) mendefinisikan bahwa

Koperasi adalah kumpulan orang-orang atau badan hukum yang bertujuan untuk perbaikan social ekonomi anggotanya melalui memenuhi kebutuhan anggotanya dengan jalan berusaha bersama saling membantu antara satu dengan yang lainnya dengan cara membatasi keuntungan, usaha tersebut harus didasarkan atas prinsip-prinsip koperasi.

Dari 3 batasan tadi dapat ditarik garis persamaan yaitu bahwa koperasi adalah kegiatan ekonomi bersama dari para anggotanya, berdasarkan kekeluargaan, kerakyatan, demi keuntungan bersama, dan tidak mengutamakan keuntungan ekonomi semata-mata, melainkan juga memperhatikan keuntungan sosial. Tujuan penyejahteraan para anggota berdasarkan alas keluarga dan keuntungan sosial, Ekonomi yang berasaskan kekeluargaan, yang menguasai hajat hidup orang banyak yang di arahkan pada kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya yang dicantumkan dalam UUD 1945.

Batas-batas ekonomi dan koperasi, dengan mengamati konsep-konsep dasar yang menjadi kunci dua pokok persoalan masih bersangkutan dengan satu sama lain, konsep-konsep dasar itu sebagai berikut:

1. Kelangkaan sumber daya
2. Dan keterbatasan sumberdaya
3. Kebutuhan yang tidak terbatas
4. Konsumsi-produksi-distribusi
5. Penawaran-permintaan

Dalam memenuhi sampai mencapai kepuasan kebutuhan, manusia baik perorangan maupun kelompok melakukan kegiatan produksi, menghasilkan baik yang

langsung dan sumber daya alam melalui pengolahan lebih dulu. proses produksi tadi memenuhi konsumsi yang selalu meningkatkan kualitas dan kuantitasnya.

Orang yang ahli dalam bidang usaha sesuai dengan sifat badan usaha .sedangkan yang mencirikan koperasi dengan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonominya, terutama dalam mempertahankan keuntungan sosial bagi seluruh anggota dan pengguna jasa koperasi ,wajib menjadi acuan utama. Modal dalam kegiatan usaha kegiatan ekonomi tidak hanya terbatas pada produksi, gedung, lahan dan keuangan namun paling utama terletak pada SDM yang menjadi aset hidup kegiatan dan kehidupan ekonomi tersebut. Oleh karena itu, baik *perusahaan milik Negara, milik swasta ataupun milik rakyat dalam bentuk koperasi*, dituntut adanya modal SDM yang bersifat mental *wiraswasta*. Oleh karena itu sebagai calon guru IPS harus membimbing, mengarahkan, membina, dan mengembangkan peserta didik untuk bersikap mental wiraswasta bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kemajuan dan pemanfaatan kemajuan IPTEK dalam bidang produksi, telah pula menyebabkan terjadinya alternatif pemanfaatan dan penggunaan suatu jenis sumber daya. sebagai contoh: penggunaan dan pemanfaatan migas serta batu bara, tidak lagi hanya untuk bahan bakar melainkan untuk kepentingan yang meluas. contohnya dengan petrokimia minyak bumi dan batu bara dimanfaatkan untuk bahan pakaian, ban kendaraan, kosmetik, obat-obatan.

D. SOSIOLOGI

Menurut pendapat Frank H. Hankins (Fairchild, H.P, dkk.:1982:302) lebih terperinci mengemukakan: bahwa *Sosiologi* adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul dan hubungan kelompok umat manusia. studi tentang manusia dan insaninya dengan hubungan satu sama lain. Aliran sosiologi yang berbeda menentukan penekanan yang bervariasi berkenaan dengan factor-faktor yang berhubungan, seagaimana menekankan hubungan pada hubungan diantara mereka sendiri seperti interaksi, asosiasi, dan seterusnya.

Secara singkat yang baru dikemukakan, dapat diketengahkan konsep – konsep dasar sosiologi sebagai berikut:

1. Interaksi sosial

2. Sosialisasi
3. Kelompok sosial
4. Proses sosial
5. Proses sosial
6. Perubahan sosial
7. Mobilisasi sosial

Interaksi sosial sebagai konsep dasar sosiologi, telah cukup dibahas pada uraian terdahulu. Interaksi ini bagaimanapun intensitasnya, selalu dialami oleh tiap individu dan selalu terjadi dimasyarakat. Lebih tepat kelompok sosial tempat terjadinya interaksi antara individu tidak lain adalah kumpulan manusia yang paling tidak terdiri atas dua orang namun biasanya lebih dari itu, telah saling mengenal dalam waktu yang relative lama, ada kaitan rasa senasib, diikat oleh nilai dan norma yang sama serta memiliki rasa persatuan

Selain kelompok sosial yang merupakan kesatuan antara anggota masyarakat, di dalamnya terjadi atau terdapat lapisan-lapisan sosial yang ditunjukkan oleh pengelompokan anggotanya berdasarkan ikatan persamaan tertentu, seperti pendidikan, ekonomi, mata pencaharian, suku bangsa.

Sebagai akibat proses sosial, perubahan sosial dan modernisasi, baik secara perorangan maupun kelompok, terjadi perubahan status dan lapisan bawah ke lapisan menengah dan bahkan sampai lapisan atas. Atau juga terjadi perubahan status dan petani menjadi pedagang atau menjadi pegawai negeri. Perubahan konsep yang dialami merupakan konsep **mobilisasi sosial**. Jika lapisan tersebut dari lapisan bawah ke lapisan menengah sampai lapisan atas atau sebaliknya di konsepkan sebagai **Vertikal**. Sedangkan perubahan status yang sifatnya setara seperti petani menjadi pedagang kemudian menjadi nelayan dan seterusnya, mobilisasi yang demikian di konsepkan sebagai mobilisasi **horizontal**.

Dalam kehidupan sosial itu terdapat hal-hal yang dianggap sebagai penyakit masyarakat, seperti kejahatan, pengangguran, pelacur, gelandangan, kemiskinan, penyakit-penyakit masyarakat yang demikian yang merupakan masalah sosial, dikonsepsikan sebagai *patologi sosial*. Kondisi atau lebih tegas lagi, masalah yang demikian itu merupakan salah satu konsep dasar sosiologi yang wajib dikaji secara mendalam, untuk menentukan alternatif pemecahannya dan cara pemecahannya dengan cara : wajib mendapat perhatian dan kepedulian segala pihak. Apalagi hal tersebut kita abaikan maka menjadi masalah sosial yang makin gawat yang merusak mental generasi muda Indonesia.

E. ANTROPOLOGI

Seperti yang telah diungkapkan bahwa kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial meliputi aspek salah satu aspek yang makna dalam kehidupannya manusia yang juga mencirikan kemajuannya yaitu kebudayaan yang mengkhususkan teladannya kepada budaya ini tidak lain adalah antropologi. Menurut E.A. Hoebel (Faichild, H.P., dkk.: 1982:12) secara singkat mengemukakan "Antropologi adalah suatu studi tentang manusia dengan kerjanya. Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1990:11) juga secara singkat mengatakan antropologi adalah ilmu tentang manusia, sedangkan Hoebel mengemukakan antropologi adalah cara kerjanya. Dengan demikian sebutan antropologi disini berate studi ilmu yang mempelajari manusia dengan perilaku sosial atau dengan kebudayaannya.

Kebudayaan adalah nama kolektif semua pola perilaku di transparasikan secara sosial melalui simbol-simbol dari sini tiap unsur semua kemampuan kelompok umat manusia yang karakteristik yang hanya meliputi bahasa, peralatan, industri, seni, ilmu hukum, pemerintah, moral, dan keyakinan dan kepercayaan saja, melainkan meliputi juga peralatan material atau artefak yang merupakan jelmaan kemampuan budaya yang menghasilkan fikiran yang berefek praktis dalam bentuk bangunan, senjata, mesin, media komunikasi, perlengkapan seni, dan sebagainya

Konsep yang dikemukakan oleh Ellwood di atas sangat jelas dan gamlang bahwa kebudayaan hanya milik otentik manusia saja. Konsep-konsep mdasar itu meliputi:

1. Kebudayaan
2. Tradisi
3. Pengetahuan
4. Ilmu
5. Teknologi
6. Norma
7. Lembaga
8. Seni
9. bahasa
10. lambang
11. Fenomena yang dapat kita gali dengan sendirinya

Dalam lingkup antropologi dan kebudayaan, pengetahuan, ilmu dan teknologi merupakan konsep dasar yang terkait dengan budaya belajar. Tip konsep konsep dasar tersebut saat ini biasabisa dijadikan satu sebagai IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) penyatuan tiga konsep tersebut sangat beralasan karena ketiganya sangat erat satu sama lain. oleh karena itu, kita sepakat untuk memadukan mewnjadi IPTEK.

Konsep lain yang memegang peranan kunci dalam mkehidupan masyarakat dan budaya adalah nilai serta norma. Sedangkan norma lebih mengarah pada ukuran dan aturan kehidupan yang berlaku dikehidupan masyarakat.

Pada tingkatan taraf yang lebih tinggi kita juga mengenal pranata yang juga merupakan salah satu konsep dasar dalam kehidupan masyarakat dan budaya. Dalam hal ini, kita juga harus membedakan antara pranata (intstitution) dengan lembaga (insititute). Mengenai konsep dasar diatas menurut Koentjaraningrat (1990:165-166) pranata adalah sistim norma atau aturan-aturan yang mengenai satu aktivitas masyarakat yang khusus, sedangkan lembaga atau institut adalah badan atau organisasi yang melaksanakan aktivitas itu”. Contohnya sebagai pranata yang berfungsi memenuhi kebutuhan kekerabatan, yaitu perkawinan, tolong menolong antar kerabat, sopan santun, pergaulan antar kerabat, dan sebagainya.

Bahasa sebagai suatu konsep dasar memiliki pengertian konotatif yang luas. Bahasa sebagai konsep, bukan hanya merupakan rangkaian kalimat tertulis ataupun lisan, melainkan pengertiannya lebih jauh dari pada hanya sekedar rangkaian tulis atau lisan melainkan bahasa itu sebagai suatu konsep meliputi pengertian sebagai bahasa anak, bahasa bisnis, bahasa isyarat, dan lainnya

Konsep dasar antropologi lainnya mengenai lambang sesungguhnya bahasa itu juga termasuk lambang bagi manusia contohnya ungkapan "bahasa mencirikan bangsa pada ungkapan itu tercermin bahwa bangsa yang memiliki tutur kata yang baik, mencerminkan bangsa tersebut merupakan bangsa yang baik, lambang-lambangannya antara lain seperti bendera bagi suatu bangsa, tanda pangkat, atau jabatan bagi satu angkatan, monument bagi suatu kelompok masyarakat dan bangsa.

F. POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Di dalam kehidupan bermasyarakat, tidak akan lepas dari dua aspek kehidupan social, yaitu berpolitik dan berpemerintahan. Dikesempatan ini, pertama kita membahas pengertian ilmu politik secara singkat dan menurut pendapat para ilmuan-ilmuan lain.

✓ Menurut para ilmuan, diantaranya :

1. **Mildred Parten** (Fairchild. H.P., dkk.: 1982: 224)

Ilmu politik adalah Teori, kiat dan praktis memerintah.

2. **Brown and Brown** (1980: 304)

Ilmu politik adalah proses dilaksanakannya kekuasaan mencapai tujuan-tujuan tertentu.

3. **J. Barents** (Miriam Budiarjo: 119:9)

Ilmu politik adalah Ilmu yang mempelajari kehidupan Negara..., yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat; ilmu politik mempelajari negara-negara itu melakukan tugas- tugasnya.

4. **Ossip K Flechtheim** (Miriam Budiarjo: 1991:11) dalam buku *Fundamental of Political Science*.

“Ilmu politik adalah Ilmu sosial yang khusus mempelajari sifat dan tujuan dari Negara sejauh negara merupakan Organisasi kekuasaan beserta sifat dan tujuan dari gejala-gejala kekuasaan lain yang tak resmi yang mempengaruhi negara.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian **Ilmu Politik secara umum** adalah ilmu yang mempelajari kehidupan negara untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan tugasnya dan sebagai penyelenggara negara,

Pengertian Pemerintahan menurut Brown and Brown (1980: 304) dan Charles J. Bushnell (Fairchild, H.P. , dkk :1982 :132)

1. Brown and Brown (1980: 304)

Pemerintahan adalah semua aparat dan proses yang melaksanakan penyelenggaraan aktifitas negara

2. Charles J. Bushnell (Fairchild, H.P. , dkk :1982 :132)

Pemerintahan adalah Organisasi menjelmaan suatu negara, pemerintahan adalah negara dalam penampilan, prakteknya pemerintahan sebagai proses merupakan pelaksanaan fungsi negaradalam segala aspeknya.

Jadi, untuk kesimpulan pemerintahan secara umum adalah penyelenggaraan, pelaksanaan kerja secara operasional suatu negara. Dengan kata lain pemerintah adalah aparat pelaksana negara.

• Konsep-konsep dasar politik dan pemerintahan.

1. Kekuasaan
2. Negara
3. Undang-undang
4. Kabinet
5. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
6. DPR
7. DPD
8. Mahakamah Agung
9. Kepemimpinan
10. Demokrasi
11. Wilayah
12. Kedaulatan Rakyat
13. Otoriter
14. Monarki

15. Republik

16. Hal-hal lain yang dapat digali sendiri berdasarkan pengamatan dan pengalaman.

Suatu nusantara yang dapat dikatakan negara, setidaknya memiliki kriteria sebagai berikut, yakni: memiliki wilayah, penduduk, pemerintah, dan kedaulatan. Negara yang demokratis adalah Negara yang memiliki tertib dan aman karena adanya peraturan yang disusun bersama, disepakati bersama dan serta dipatuhi bersama-sama juga. Dan semua itu telah disusun oleh Undang-undang yang menjadi pokok utama atau induk dari segala peraturan.

Di Negara tercinta kita, Negara Republik Indonesia sebagaimana telah ditentukan dan digaris besarkan pada UUD 1945 yang menjadi pokok utama dari segala peraturan. Demokrasi yang arti harfiahnya, rakyat berkuasa atau kekuasaan di tangan rakyat, yang pada pelaksanaannya di serahkan kewenangannya kepada kepala negara atau presiden.

Dapat disimpulkan, segala aspirasi pendapat masyarakat akan disampaikan secara bertahap. Yang pertama disampaikan melalui perwakilan rakyat (DPR) yang merupakan perwakilan dari rakyat, dan kemudian disampaikan kepada majelis permusyawaratan Rakyat (MPR) yang akan masih dimusyawarahkan diambil kebijakan-kebijakan. Dan setelah itu baru ditujukan kepada kepala Negara kita yaitu Presiden.

G. PSIKOLOGI SOSIAL

Secara umum pengertian Psikologis Sosial adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam konteks sosial.

✓ pengertian psikologi sosial menurut Harold A Phelps (Fairchild, H.P, dkk., :1982: 290),
“adalah suatu studi ilmiah tentang proses mental manusia sebagai makhluk sosial”.

✓ Pengertian menurut Kerch, Clutfield, dan Ball Chey (1982: 5) mengemukakan :

“Psikologo Sosial adalah Ilmu tentang peristiwa perilaku antar personal.

“(Hukum Konvergensi)”, Hasil perpaduan kerjasama antara potensi dari dalam diri dengan rangsangan dari lingkungan.

Psikologi sebagai salah satu bidang ilmu sosial yang berperan strategi dalam mengamati, menelaah, menganalisis, menarik kesimpulan dan memberikan arahan alternatif terhadap masalah sosial yang merupakan ungkapan aspek kejiwaan.

- Konsep dasar Psikologi :

1. Emosi terhadap objek sosial
2. Perhatian
3. Minat
4. Kemauan
5. Motifasi
6. Kecerdasan dalam menanggapi persoalan sosial
7. Penghayatan
8. Kesadaran
9. Harga Diri
10. Sikap Mental
11. Kepribadian.

Emosi dengan reaksi emosional merupakan konsep dasar psikologi social yang peranannya besar dalam mengembangkan potensi psikologis lainnya. Perhatian dan minat seseorang terhadap sesuatu benda, fenomena social, interaksi social dan yang lainnya. Tinggi rendahnya, terkendali tidaknya emosi seseorang, sangat berpengaruh terhadap perilaku sosial yang bersangkutan. Oleh karena itu, emosi sebagai suatu potensi kepribadian wajib diberi santapan dengan berbagai pembinaan psikologis, termasuk santapan keagamaan.

Kemauan yang kuat merupakan modal dasar yang berharga dalam memperoleh suatu prestasi. Ada pepatah mengatakan, “di mana ada kemauan, di situ ada jalan”. Orang yang kemauannya lemah, bagaimanapun sukar mencapai prestasi yang tinggi.

Motivasi selain timbul dari dalam diri individu masing-masing, juga dapat datang dari lingkungan. Untuk mencapai suatu harapan yang tinggi, kiat harus mempunyai motivasi diri yang kuat. Agar semua cita-cita yang kita harapkan akan tercapai.

Konsep dasar yang merupakan komprehensif adalah kepribadian. Secara singkat, **Brown & Brown** (1980:149) mengemukakan bahwa “kepribadian tidak lain adalah pola karakteristik, sifat atau atribut yang dimiliki individu yang ajeg dari waktu ke waktu”. Sedangkan Hornrl Hart (Fairchild, H.P., dkk.: 1982:218) secara lebih rinci mengemukakan:

“Kepribadian yaitu organisasi gagasan yang dinamik, sikap, dan kebiasaan yang dibina secara mendasar oleh potensi biologis yang diwariskan melalui mekanisme psiko-fisika organisme tunggal dan yang secara sosial ditransmisikan melalui pola budaya, serta yang terpadu dengan semua penyesuaian, motif, kemauan dan tujuan individu berdasarkan keperluan satu kemungkinan dari lingkungan sosialnya.”

Jadi, dapat disimpulkan kepribadian sebagai suatu konsep dasar psikologi, dan juga merupakan suatu perpaduan potensi, kemampuan dan aset diri tiap individu yang menjadi jati diri masing-masing. Jadi, kita sebagai SDM generasi muda yang akan menjadi subjek pembangunan masa yang akan datang, wajib mengembangkan dan membina kepribadian peserta didik kita menjadi SDM yang handal yang kelak dapat menyelamatkan kehidupan yang telah menyimpang dan kebenaran yang hakiki yang “mengorbankan nilai-nilai moral demi mencapai tujuan material semata”. Panggilan dan tugas pendidikan memang berat, namun sangat mulia.

MODUL 4

KONSEP DASAR SEJARAH

Pengertian sejarah secara umum adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa kehidupan pada masa lampau :

Definisi menurut para ahli sejarah :

- Edward Hallet Carr.

Sejarah ialah suatu proses interaksi serba terus menerus antara sejawaran dengan fakta-fakata yang ada

- Robert V. Daniel

Sejarah ialah kenangan pengalaman umat manusia.

➤ James Bambs

Sejarah ialah semua peristiwa d masa lampua, masa sekarang dan masa yang datang

PENJAJAHAN INDONESIA DAN AKIBATNYA

(A) LATAR BELAKANG TIMBULNYA PENJAJAHAN DI INDONESIA

1. Faktor Ekstern

Adalah kondisi yang terjadi di Eropa sehingga memungkinkan bangsa barat datang ke Indonesia untuk menjajah dan melakukan perdagangan internasional.

Faktor-fator pendorong bangsa Eropa ke Indonesia

- a. Berkemangnya ajaran Copernicus yang menyatakan bahwa dunia / bumi ini bulat.
- b. Berkembangnya zaman renaissance di Eropa.
- c. Berkembangnya kekuasaan Islam di daerah Afrika Utara.
- d. Semangat Recoquesta/semangat perang salib yaitu semangat untuk menaklukkan orang-orang Islam
- e. Ambisi untuk mencari daerah-daerah baru untuk mencari kekayaan, kejayaan dan meyebarkan agama nasrani (Gold, Glory, Gospel).
- f. Adanya perjanjian Tordessilas (7 Juni 1494).

2. Faktor Intern

- a. Kontak hubungan perdagangan yang memanfaatkan kebaikan bangsa Indoensia untuk melakukan monopoli perdagangan.
- b. Penghasil rempah-rempah terbesar.
- c. Belum adanya rasa persatuan antara kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain, sehingga mudah terpancing konflik dan dimanfaatkan oleh kaum penjajah.

(B) KARAKTERISTIK PENJAJAHAN PORTUGIS, SPANYOL, INGGRIS, BELANDA DAN JEPANG.

1. Karakteristik penjajahan “Portugis”

Faktor penyebab Portugis mengadakan ekspansi ke arah timur disebabkan oleh perjanjian Tordesilas oleh Paus Alexander VI di Roma, selangkah demi selangkah mereka arungi Samudra yang menuju ke arah timur, di mulai dari Tanjung Harapan oleh Bartolomeus Diaz, kemudian Vasco da Gama sampai Kalikut India dan Alfonso de Albuquerque sampai di Malaka mereka memanfaatkan persaingan yang terjadi di antara penguasa setempat untuk memperkuat kedudukannya sehingga mudah memonopoli perdagangan.

2. Karakteristik penjajahan “Spanyol”

Spanyol menjajah Indonesia hanya sementara karena mereka lebih memfokuskan kekuasaannya di Filipina, meskipun hanya sementara, Spanyol mendapat bagian wilayah barat yang dipimpin “MAGEL HAEN”.

3. Karakteristik penjajahan “Inggris”

Pada akhir abad XVI Inggris mengadakan hubungan dagang dengan dunia timur melalui Tanjung Harapan. Sementara itu perhatian Inggris terbagi menjadi dua Indonesia dan India. John Jourdan merupakan pemimpin perdagangan Inggris yang dianggap paling membahayakan kedudukan Belanda di nusantara dan dengan tegas menandakan bahwa perdagangan di Maluku adalah bebas untuk siapapun, maka perselisihan antar Belanda dengan Inggris pun tak terelakkan dalam perselisihan di menangkan oleh Inggris, namun setahun kemudian kapal-kapal Inggris dihadang oleh Belanda yang mengakibatkan Inggris mengalami kekalahan, sehingga menarik diri dari wilayah nusantara dan memusatkan perhatiannya di India.

4. Karakteristik penjajahan “Belanda”

Belanda datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah disaat negaranya terjadi perang antar agama yang dipimpin oleh Cornelis de Hotmen, dia berhasil mendarat di banten tahun 1596 yang pada saat itu kedatangan Belanda disambut baik oleh rakyat sehingga dalam waktu singkat akhirnya Belanda mengatasi persaingan tersebut dengan me bentuk kongsi dagang Belanda pada tanggal 20 Maret 1602 dan diberi nama Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) yang bertujuan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan jalan melawan persaingan baik dari luar maupun dalam negeri.

Adapun hal-hal monopoli yang di miliki VOC antara lain :

- ❖ Hak membuat perjanjian dengan raja-raja dikawasan tersebut.
- ❖ Hak untuk menyatakan perang dan mengadakan perdamaian.
- ❖ Hak untuk membuat senjata dan mendirikan perbentengan.
- ❖ Hak untuk mencetak uang.
- ❖ Hak untuk mengangkat dan menghentikan para pegawainya.
- ❖ Hak untuk mengadili perkara.
- ❖ Hak Oltroi ini berlaku untuk jangka waktu 21 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 1799 akhirnya VOC dinyatakan bubar, karena terjadi banyak perlawanan di berbagai tempat di seluruh tanah air.

5. Karakteristik penjajahan “Jepang”

Jepang datang ke Indonesia pada awalnya disambut baik oleh rakyat Indonesia karena dianggap dapat membebaskan rakyat Indonesia dari penindasan dan penjajahan bangsa barat, tetapi lama kelamaan rakyat Indonesia sadar bahwa kedatangan Jepang ke Indonesia bukan untuk membebaskan namun melakukan pemerasan atas segala kekayaan Indonesia, dengan melakukan tanam paksa, sebagai akibat dari itu semua timbullah perlawanan rakyat anti Jepang.

(C) AKIBAT-AKIBAT DARI PENJAJAHAN DALAM BERBAGAI KEHIDUPAN

1. Bidang Ekonomi

- Terjadinya kemiskinan.
- Terjadinya kesengsaraan dan kelaparan

2. Bidang Politik dan Ideologi

Bangsa Indonesia mengalami kelemahan dibidang politik dan ideologi sehingga tidak bisa berkembang. (terjadinya kelemahan dibidang politik dan ideologi).

3. Bidang Sosial Budaya

Terjadinya diskriminasi rasial dimana masyarakat Indonesia dibagi menjadi 3 golongan berdasarkan keturunan dan asal-usul yang mengakibatkan terjadinya tiga jenis peraturan hukum yang berbeda dalam satu negara

KARAKTERISTIK DAN DINAMIKA PERJUANGAN BANGSA INDONESIA DALAM MENCAPAI KEMERDEKAAN

A. Faktor Pendorong Timbulnya Kebangkitan Nasional

Secara umum, kaum penjajah Indonesia memiliki karakteristik yang sama yakni dominasi politik, eksploitasi ekonomi serta penetrasi kebudayaan. Segala bentuk penindasan, pemerasan dan ketidakadilan tersebut menimbulkan rasa senasib sepenenderitaan serta timbulnya kesadaran golongan muda terhadap nasib tanah airnya sehingga bangkit sebagai pelopor dan perintis pergerakan nasional (factor dari dalam).

Faktor dari luarpun ikut mempengaruhi perkembangan pergerakan nasional, seperti peristiwa kemenangan Jepang terhadap Rusia, perjuangan rakyat Filipina, pergerakan nasional India, pergerakan Turki Muda dan revolusi Cina, serta kebangkitan nasional Mesir. Faktor dari luar tersebut dapat menghapus anggapan bahwa bangsa barat tidak dapat dikalahkan.

B. Karakteristik Perjuangan Bangsa Indonesia pada Masa Pergerakan Nasional

1. Organisasi Budi Utomo (BU)

Sejak awal berdirinya hingga kongres pertamanya, Budi Utomo merupakan organisasi pelajar pertama sebagai anggota inti. Tujuannyapun dirumuskan secara samar-samar “Kemajuan Hindia” dan ruang geraknyapun masih terbatas. Oleh karena itu tidak melibatkan diri dalam dunia politik, maka organisasi ini memperoleh pengesahan dari pemerintah kolonial.

Namun harapan Budi Utomo untuk memperluas aktivitasnya tidak terkabul, karena faktor intern yang menyebabkan lambannya gerak organisasi. Kemudian ketua diganti Notodirodjo mulailah mengadakan perbaikan. BU sebagai pelopornya, timbullah pergerakan daerah yang turut andil dalam pergerakan nasional.

2. Organisasi Sarekat Islam (SI)

Yang semula bernama Sarekat Dagang Islam dipelopori oleh H. Samanhudi karena Indonesia rata-rata penduduknya beragama Islam bisa kita bayangkan pesatnya anggota SI. Untuk mengantisipasi perkembangan ini pemerintah tidak mengizinkan SI berbadan hukum.

3. Indische Party (IP)

Pendirinya adalah tokoh-tokoh 3 serangkai, ketiga tokoh tersebut mempunyai wawasan piker yang luas dan paham yang diinginkan bangsanya. Tujuan didirikannya adalah membangun rasa cinta terhadap Indonesia. Tindakan pemerintah semakin nyata setelah terbit tulisan Ki Hajar Dewantara “Alls ik en Nederlander wass” . Sindiran yang tajam tersebut mengakibatkan keluarnya keputusan pembuangan ketiga tokoh tersebut.

4. Perhimpunan Indonesia (PI)

Organisasi ini bertempat di luar negeri tepatnya di Belanda. Pendirinya adalah para pelajar Indonesia yang melanjutkan studinya ke negeri Belanda. Hasil kerja mereka bergema hingga ke Indonesia terbukti dengan berdirinya Studie Club dengan tujuan mendorong kaum muda agar mempunyai kewajiban terhadap masyarakat dan mengajarkan sesuatu yang berfaedah untuk masyarakat. Dengan kesamaan tujuan telah mampu memperkokoh cita-cita kebangsaan, persatuan dan kemerdekaan Indonesia.

5. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Setelah para pelajar pulang dari Belanda mereka sepakat untuk mendirikan perkumpulan baru bernama PNI diketuai oleh Ir. Soekarno. Memiliki titik

terang dan dukungan banyak dari rakyat. PNI sangat kuat sehingga mendorong semangat pemuda dan melahirkan Sumpah Pemuda. Tahun 1929 tersiar kabar bahwa PNI akan melakukan pemberontakan, inilah kesempatan pemerintah untuk menangkap para tokoh PNI. Menurut pemerintah PNI organisasi terlarang.

6. Partai Indonesia Raya

Pendiriannya untuk selalu maju memperjuangkan nasib bangsanya untuk menjadi bangsa yang terpuji. Melihat perkembangan BU yang tidak begitu menggembirakan maka Sutomo dan kawan-kawan mengadakan perundingan organisasi partai baru, yakni Parindra agar terlahir satu kesatuan yang tangguh dan efisien.

Setelah dr. Sutomo meninggal, kembali diadakan kongres kedua terutama untuk memilih pengganti Sutomo sepakat terpilih ketua adalah Wuryaningrat. Disisi lain, Parindra juga menerapkan sistem pembinaan terhadap anggotanya secara militer dengan maksud untuk menumbuhkan manusia yang sehat dan disiplin maka dibentuklah organisasi pemuda Parindra yang bernama Surya Wirawan.

7. Gabungan Politik Indonesia

Pada tahun 1939 terbentuklah organisasi baru yaitu gabungan politik Indonesia yang lebih dikenal dengan istilah GAPI. Tujuan dari GAPI sendiri adalah :

- a) Hak mengatur diri sendiri.
- b) Persatuan bangsa.
- c) Demokrasi dalam politik.

Salah satu keberhasilan GAPI ialah Indonesia berparlement, serta keberhasilan lainnya adalah mengaku merah putih sebagai benderanya, Indonesia Raya sebagai lagu persatuan dan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan.

Gapi adalah gabungan dari partai-partai politik dan non politik, kondisi ini sering menyebabkan tidak ada keseiramaan yang mengakibatkan perpecahan diantara anggota yang sangat merugikan persatuan dan kesatuan bangsa.

8. Sumpah Pemuda

Lahirnya sumpah pemuda berkaitan erat dengan kelahiran Budi Utomo yang merupakan cikal bakal terbentuknya organisasi pergerakan nasional. Pada tahun 1926 untuk pertama kali, kongres pemuda I diadakan. Topic pembahasan pada kongres

pemuda satu berkisar pada masalah kebudayaan, sosial dengan bahasa pengantar bahasa Belanda.

Kongres pemuda II yang dilaksanakan pada tanggal 26-28 Oktober 1928 di Jakarta, adalah monumen sangat berarti bagi masa pergerakan Nasional. Masalah yang dibicarakan adalah bagaimana caranya mendapatkan bentuk persatuan di antara pemuda-pemuda di Indonesia. Tokoh-tokoh pendiri kongres pemuda II adalah Muhammad Yamin tentang persatuan dan kebangsaan Indonesia, Purnomo Wulan, Sarwono dan Ki S Mangunsarkoro tentang pendidikan dan tidak lupa prasarana berkaitan dengan kepanduan.

Intisari keputusan kongres II yang biasa kita kenal dengan istilah Sumpah Pemuda adalah:

1. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu tanah Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia.

C. KARAKTERISTIK PERJUANGAN BANGSA INDONESIA PADA MASA MENJELANG KEMERDEKAAN.

Seperti telah diungkapkan di depan, perjuangan partai politik di Indonesia sudah menggembirakan karena sudah mulai mendapat perhatian dan tanggapan serius dari pemerintah kolonial Belanda. Hanya disayangkan kegembiraan ini pun harus pupus bersamaan dengan punahnya Belanda yang harus bertekuk lutut kepada pemerintahan Jepang.

Pada masa pendudukan Jepang kehidupan partai politik benar – benar dipertieskan, tidak ada satupun partai politik yang berkembang pesat pada masa pendudukan Belanda yang mampu bertahan hidup pada masa pendudukan Jepang.

Untuk mendapat dukungan rakyat maka gerakan yang dilancarkan Jepang adalah Gerakan 3A yang berarti Nippon Cahaya, pelindung dan pemimpin Asia. Dari pihak pemerintah yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, K.H. Mas Mansur, Ki Hajar Dewantoro memimpin PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat).

Akibat penindasan Jepang yang semena – mena, timbullah gerakan pemberontakan di beberapa daerah seperti di Singapura, tasikmalaya dipimpin oleh K.H. Zaenal Mustofa. Di Aceh dipimpin oleh Tengku Abdul jalil dan di Blitar dipimpin oleh Supriyadi.

Karakteristik dan Dinamika Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Marilah kita menganalisis karakteristik perjuangan Bangsa Indonesia didalam mempertahankan kemerdekaan yang kita kelompokkan dalam 3 kurun waktu, yakni:

1. Tahun 1945 – 1949

Perjuangan pada masa ini adalah untuk membangun rumah kebangsaan yang merdeka dan berdaulat bagi kehidupan politik, social, budaya dan kemasyarakatan.

2. Tahun 1949 – 1959

Dimana Bangsa Indonesia berjuang untuk menegaskan identitas dirinya.

3. Tahun 1959 – 1965

Perjuangan ini ditandai dengan usaha mempertahankan diri dan eksistensinya

1. PERJUANGAN BANGSA INDONESIA PASCA PROKLAMASI

Setelah dibacakan proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 oleh Sukarno – Hatta atas nama Bangsa Indonesia, gaung proklamasi ini terdengar dimana-mana. Ujian pertama atas kewibawaan pemerintah RI terhadap rakyat terjadi pada peristiwa rapat raksasa dilapangan Ikada pada tanggal 19 September 1945.

Selanjutnya, pada tanggal yang sama yaitu tanggal 19 September 1945 pecah insiden bendera di hotel Yamato, Belanda memasang bendera Merah – Putih – Biru di puncak hotel, para pemuda berhasil merobek warna birunya dan mengibarkannya kembali sebagai bendera Merah – Putih.

Ketika Republik ini dihadapkan pada kenyataan bahwa yang harus dihadapinya adalah pihak sekutu datang di Indonesia menimbulkan masalah baru, mereka dibawah komando South East Asia Command (SEAC) dibawah Lord Louis Mountbatten, pada tanggal 29 September 1945 mendaratkan pasukan Sekutu yang merupakan bagian dari SEAC diberi nama AFNEI (Allied Forces Netherland East Indies) di bawah komando Sir Philip Christison. AFNEI mempunyai tugas, yaitu :

- I. Menerima penyerahan diri tentara Jepang
- II. Membebaskan para tawanan perang pihak Sekutu
- III. Melucuti senjata Jepang dan mengembalikannya ke Jepang
- IV. Menjamin keadaan damai untuk kemudian menyerahkan kekuasaan ke pihak pemerintahan sipil.

Kedatangan mereka ditentang oleh pihak Indonesia apabila mereka mempunyai niat untuk mengembalikan kekuasaan kepada Belanda. Christison sendiri berpendapat tanpa ada kerjasama dengan pihak Indonesia tugas ini tidak akan berhasil.

Itulah sebabnya pada tanggal 1 Oktober 1945 berunding dengan pemerintah Indonesiadan mengakui de facto Republik Indonesia. Dengan adanya pengakuan ini pasukan Sekutu diterima dengan sikap terbuka.

Akan tetapi, ternyata pasukan Sekutu dioncengi orang – orang NICA yang dengan jelas ingin mengembalikan kekuasaan colonial Belanda di Indonesia. Pecahlah perang melawan pasukan sekutu, seperti terjadi di Surabaya, Ambarawa, Medan, Bandung, dan daerah lainnya.

Setelah mengalami perlawanan yang hebat dimana, panglima inggris berkesimpulan bahwa sengketa Indonesia – Belanda tidak mungkin diselesaikan dengan kekuatan senjata.

Setelah menandatangani persetujuan Linggarjati, pada tanggal 25 Maret 1947 RI mulai mendapat perhatian internasional, namun demikian Belanda memperlihatkan kecurangannya, sebab tanggal 21 Juli 1947 Belanda melakukan agresi militernya dalam wilayah kekuasaan RI. Pada tanggal 1 Agustus 1947 Dewan Keamanan memerintahkan gencatan senjata, yang di mulai tanggal 4 Agustus 1947. Untuk mengawasi gencatan seajutai ini dibentuklah komisi konsuler yang beranggotakan 3 Negara (KTN : Komisi Tiga Negara) yakni, Amerika Serikat, Australia, dan Belgia.

Panglima angkatan perang RI menegaskan penjabaran pelaksanaan pertahanan rakyat semesta sebagai berikut :

1. Tidak akan melakukan pertahanan militer.
2. Tugas memperlambat kemajuan dan serbuan musuh serta pengungsian total serta bumi hangus total.
3. Tugas untuk membentuk kantong-kantong di tiap-tiap onder distrik mempunyaipusat dibeberapa kompleks pegunungan.
4. Tugas pasukan yang berasal dari daerah federal untuk menyusup ke kantong-kantong sehingga seluruh pulau jawa akan menjadi satu medan perang gerilya yang besar.

Dewan keamanan PBB segera bersidang pada tanggal 24 Januari 1949. Amerika Serikat mengeluarkan resolusi yang disetujui oleh semua anggota, yaitu :

1. Hentikan permusuhan.
2. Bebaskan presiden serta pemimpin RI.
3. Memerintahkan kepada KTN agar memberikan laporan mengenai situasi Indonesia sejak tanggal 19 Desember 1948.

Amerika Serikat meminta kepada belanda supaya menghentikan aksi militernya, dengan sanksi jika tidak bersedia. Amerika akan mencabut bantuan ekonomi dan keuangan berdasarkan Marshall-Plan. Akhirnya Belanda menerima kenyataan ini dan kembali ke meja perundingan. Itulah awal berlangsungnya Konferensi Meja Bundar yang mengantarkan

pengakuan Belanda terhadap kedaulatan Negara Republik Indonesia atas wilayah bekas Hindia Belanda kecuali Irian Barat.

2. KARAKTERISTIK PERJUANGAN BANGSA INDONESIA PADA MASA RIS SAMPAI DENGAN AWAL PELAKSANAAN DEMOKRASI TERPIMPIN

Seperti dikemukakan di atas bahwa pengakuan Belanda atas kedaulatan RI yang dicapai dalam KMB di Den Haag Negeri Belanda tanggal 23 Agustus 1949, yang hasilnya diterima dan diratifikasi oleh KNIP tanggal 6 Desember 1949. Pada tanggal 15 Desember 1949 Sukarno dilantik menjadi Presiden RIS dan tanggal 20 Desember 1949 Hatta dilantik menjadi Perdana Menteri RIS serta pada tanggal 17 Desember 1949 diadakan upacara pengakuan kedaulatan.

Dengan disetujuinya hasil KMB maka terbentuklah Negara Republik Indonesia Serikat yang terdiri atas 16 negara bagian. Sementara itu pergolakan – pergolakan politik belum pula sepenuhnya dapat ditanggulangi. Kelompok separatis dan yang ingin memisahkan diri dari Negara RI bukan semakin berkurang, perasaan tidak puas akan kebijakan pemerintah pun muncul di mana-mana, seperti pemberontakan APRA di Bandung, pemberontakan Andi Aziz di Makassar, pemberontakan RMS di Maluku, pemberontakan Ibnu Hajar di Kalimantan Selatan, pemberontakan Karto Suwiryo di Jawa Barat, pemberontakan Daud Beureuh di Aceh dan pemberontakan PRRI dan PERMESTA di Sumatra Barat dan Sulawesi. Di samping masalah di atas penyebab utama terjadi pemberontakan ialah pembentukan Angkatan Perang RIS atau APRIS sebagai tentara RIS. Untuk lebih jelasnya peristiwa – peristiwa tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Peristiwa APRA di Bandung

Pada tanggal 23 Januari 1950 Pasukan / Gerombolan Angkatan Perang Ratu Adil melancarkan serangan terhadap kota Bandung. Gerombolan ini dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling. Peristiwa ini menimbulkan banyak korban karena pasukan APRA membabi buta. Untuk menumpas gerombolan ini maka didatangkan pasukan TNI dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, akhirnya gerombolan ini dapat ditumpas, Westerling melarikan diri ke Jakarta dan kemudian lari ke Belanda.

2. Peristiwa Andi Aziz di Makassar

Tanggal 5 April 1950 di makasar terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh kesatuan bekas KNIL di bawah pimpinan Kapten andi Aziz, yang sebelumnya menjabat ajudan Wali Negara Bagian Timur. Beserta anak buahnya mereka menawan pejabat Panglima Tritorium Indonesia bagian Timur yakni Letko Achmad Yunus Mokoginto beserta stafnya.

3. Peristiwa RMS di Maluku

Pada tanggal 25 April 1950 mereka mengumumkan berdirinya RMS sebagai Negara yang terlepas dari RIS maupun NIT. Di bawah pimpinan Dr. Soumokil bekas Jaksa Agung Negara Indonesia Timur.

4. Peristiwa DI/TII

Gerakan DI mempunyai makna politik, yaitu keinginan untuk mempengaruhi orang lain untuk mengikuti kehendaknya, sedangkan TII menggambarkan masalah kemiliteran. Jadi DI/TII adalah gerakan suatu kelompok yang ingin mendirikan suatu Negara islam dengan tentara sebagai inti kekuatannya. Pemberontakan ini berlatar belakang perasaan tidak puas terhadap kebijakan pemerintah ketika itu.

5. Pemberontakan PRRI dan PERMESTA si Sumatra dan Sulawesi

Pemberontakan ini murni masalah politik dalam negeri yang nyaris didukung oleh kekuatan luar negeri. Pemberontakan ini berawal dengan pandangan daerah yang melihat pemerintah pusat yang tidak stabil dan belum menyelesaikan atau menstabilkan jalannya pemerintahan.

Pada tanggal 15 Januari 1958 Achmad Husain sebagai penguasa daerah Sumatra Tengah memproklamasikan berdiriny Pemerintah Revolusioner RI yang terlepas dari pusat dan langsung menyusun pemerintahan baru di bawah Syafrudin Prawiranegara sebagai Perdana Menterinya.

6. Pemilu I tahun 1955

Pemilu I tahun 1955 diselenggarakan tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih wakil rakyat yang duduk di Dewan Konstituante. Semetara di kalangan masyarakat berpendapat untuk kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945 makin kuat. Kegagalan Konstituante untuk menetapkan UUD, serta perdebatan-perdebatan di dalamnya menyebabkan situasi politik dalam negeri yang telah brgolak karena adanya pemberontakan – pemberontakan daerah dan gangguna keamanan semakin gawat.

3. KARAKTERISTIK DAN DINAMIKA PERJUANGAN BANGSA INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN DAN MENGISI KEMERDEKAAN

Setelah konstituante gagal menetapkan UUD 45 menjadi UUD Republik Indonesia, presiden Sukarno menetapkan berlakunya kembali UUD 45 dengan suatu dekrit pada tanggal 5 Juli 1959.

Dalam surat presiden tertanggal 20 Agustus 1959 yang ditujukan kepada DPR dinyatakan bahwa semenjak berlakunya kembali UUD 45 maka bentuk peraturan Negara disesuaikan dengan isi UUD 45. Dengan peraturan presiden No. 13 Tahun 1959 tanggal 31 Desember 1959 dibentuklah Front Nasional dengan tujuan, antara lain :

1. Menyelesaikan revolusi nasional Indonesia.
2. Melaksanakan pembangunan semesta nasional.
3. Mengembalikan Irian Jaya ke dalam wilayah RI.

Sejak tanggal 31 Mei 1956 Indonesia memutuskan hubungan dengan Belanda secara sepihak dan sejak tanggal 17 Agustus 1956 bangsa Indonesia membentuk propinsi Irian Barat yang masih diduduki Belanda. Setelah dekrit presiden 5 Juli 1959 usaha untuk merebut kembali Irian Barat oleh pemerintah semakin diintensifkan baik secara diplomasi melalui PBB maupun melalui Non-PBB dan lebih revolusioner dengan pembelian senjata baru Uni Soviet. Langkah berikutnya tanggal 19 Desember 1961 presiden Sukarno mencanangkan TRIKORA yang intinya menyatakan :

1. Gagalkan pembentukan Negara boneka Papua oleh Belanda.
2. Kibarkan bendera Merah Putih di Irian Barat tanah air Indonesia.
3. Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air serta bangsa Indonesia.

Penyelesaian Irian Barat diadakan melalui perundingan di New York yang dikenal dengan nama persetujuan New York yang isinya adalah :

- a. Tanggal 1 Oktober 1962 pasukan PBB tiba di Irian Barat untuk menyerah terimakan Irian Barat dari Belanda ke Indonesia.

- b. Pemerintah sementara PBB di Irian Barat dengan menggunakan tenaga Indonesia berasal dari Irian Barat.
- c. Pasukan RI yang telah ada di Irian Barat berada dibawah PBB.
- d. Pasukan perang Belanda di Irian Barat dikembalikan ke negaranya.
- e. Antara daerah Indonesia lainnya dengan Irian Barat bebas lalulintas.
- f. 31 Desember 1962 bendera Indonesia berkibar di Irian Barat disamping bendera PBB.
- g. 31 Mei 1963 Irian Barat sepenuhnya milik Indonesia.

Penyelesaian terakhir masalah Irian Barat melalui pepera (penentuan pendapat rakyat) apakah rakyat Irian Barat bergabung dengan RI atau ingin berdiri sendiri menjadi Negara merdeka dibawah pengawasan PBB, yaitu melalui pemungutan suara.